**BAB 1**

**LATAR BELAKANG**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Komunikasi itu terbagi menjadi komunikasi secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung dilakukan dengan cara tatap muka (face to face) bertemu langsung dengan lawan bicara, sehingga efek atau timbal balik dari pembicaraan bisa langsung dirasakan oleh komunikator itu sendiri. Sedangkan komunikasi tidak langsung merupakan komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan perantara sehingga biasanya efek atau timbal baliknya tidak bisa langsung dirasakan (tertunda).

Komunikasi tidak langsung menggunakan perantara yang biasa dipakai untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan, adapun penunjangnya melalui media massa. Dalam kesehariannya manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berhubungan dan tidak dapat dipisahkan dengan media massa. Awalnya media massa adalah suatu istilah, mulai dipergunakan pada tahun [1920-an](http://id.wikipedia.org/wiki/1920-an) untuk meng-istilahkan jenis media yang secara khusus, di desain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Dalam pembicaraan sehari-hari, istilah ini sering disingkat menjadi [media](http://id.wikipedia.org/wiki/Media).

Media massa yang saat ini beragam bentuk dan sifatnya, sejak lama selalu menjadi barang yang dibutuhkan oleh masyarakat karena fungsinya sebagai saluran informasi, hiburan, pendidikan, atau politik, masuk dalam kebutuhan naluriah manusia. Disebut seperti itu karena pada hakikatnya, manusia memiliki naluri untuk ingin tahu segala sesuatu. Manusia tentu mengenal media massa cetak seperti surat kabar atau koran, yang mana isinya terdapat informasi dalam kemasan teks dan gambar. Informasi yang tercakup itu, menjadi wajar bila kemudian dapat memuaskan naluri dan hasrat manusia. Seiring pada fungsinya tersebut, informasi yang tersaji dalam koran atau media massa lainnya pun—di samping bisa memuaskan nalurisecara tidak langsung mampu memberi dampak kognitif, afektif, atau psikomotorik terhadap manusia, karena media dalam terpaannya ke masyarakat, otomatis akan membentuk proses komunikasi yang saling memengaruhi.

Media massa modern yang banyak berkembang saat ini, menunjukkan seluruh sistem, dimana pesan-pesan diproduksikan, dipilih, disiarkan, diterima dan ditanggapi. Komunikasi massa menyiarkan informasi, gagasan dan sikap kepada komunikan yang beragam dalam jumlah banyak dengan menggunakan media.

Melakukan kegiatan komunikasi massa jauh lebih sukar daripada komunikasi antarpribadi. Seorang komunikator yang menyampaikan pesan kepada ribuan pribadi yang berbeda pada saat yang sama, tidak akan bisa menyesuaikan harapannya untuk memperoleh tanggapan mereka secara pribadi. Seorang komunikator yang mahir melalui media massa adalah seseorang yang berhasil menemukan metode yang tepat untuk menyiarkan pesannya guna membina empathy dengan jumlah terbanyak diantara komunikan. Meskipun jumlah komunikan bisa mencapai jutaan, kontak yang fundamental adalah antara dua orang, benak komunikator harus mengenai benak setiap komunikan. Komunikasi massa yang berhasil ialah kontak pribadi yang diulangi ribuan kali secara serentak.

Komunikasi juga tidak terlepas dari peran media massa yang berfungsi, sebagai pemberi informasi kepada masyarakat. Karena begitu pentingnya peranan media massa, hingga di era modern ini dikatakan kehadiran media massa menjadi aktifitas yang vital bagi individu-individu.

Menyampaikan informasi kepada masyarakat merupakan kegiatan dari komunikasi, peran tersebut tidak terlepas dari media massa. Peran media massa bagi masyarakat sebagai penyampai informasi di era modern saat ini, tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan sehari-hari, bahkan media massa sudah menjadi makanan pokok bagi setiap individu masyarakat. Hal ini ditandai dengan banyak bermunculannya media massa baru dikehidupan masyarakat.

Perkembangan masyarakat selanjutnya, terhadap media massa mengenal kegiatan jurnalistik, dalam melakukan proses penerbitan media massa cetak. Secara sederhana kegiatan jurnalistik meliputi teknik mengelola berita, mulai dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebarluaskan kepada khlayak.Apa saja yang terjadi, berupa fakta, peristiwa atau pendapat, jika diperkirakan akan menarik perhatian khalayak, akan dijadikan bahan berita untuk disebarluaskan kepada masyarakat. Salah satu produk dari kegiatan jurnalistik saat ini berupa surat kabar, yang dijadikan alat kontrol masyarakat terhadap kebijakan penguasa, sehingga surat kabar tidak hanya bersikap informatif, tetapi juga persuasif. Bukan saja menyiarkan informasi, tetapi membujuk dan mengajak khalayak untuk mengambil sikap tertentu, agar berbuat sesuatu atau tidak melakukan sesuatu.

Media cetak yang dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Sebagai media cetak, surat kabar merupakan media massa yang paling tua dibandingkan dengan jenis media massa lainnya.

Di Indonesia, surat kabar sering disebut juga dengan istilah koran. Dalam berbagai kamus memang sulit ditemukan asal bahasa dari koran ini. Namun dari penelitian seksama, bahasa yang mendekati kata “koran” adalah “Quran” dari bahasa Arab yang berarti bacaan. Selain itu, ada juga kata yang cukup dekat pada kata “koran” yaitu “Courantos”, merupakan sebuah buletin yang terbit di Jerman pada abad ke-16 masehi. Menurut Effendy, Surat kabar atau koran merupakan salah satu ragam dari ruang lingkup jurnalisme cetak. Surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca. Adapun defenisinya yakni suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa politik, kriminal, olahraga, tajuk rencana, ekonomi, sosial dan sebagainya. Surat kabar juga biasa berisi kartun, TTS, dan hiburan lainnya

Surat kabar dikembangkan untuk bidang-bidang tertentu, misalnya berita untuk industri tertentu, penggemar olahraga tertentu, penggemar seni atau partisipan kegiatan tertentu. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

Surat kabar atau koran adalah barang cetakan yang berisi berita, informasi dan pendidikan yang terbit secara kontiniu yang biasanya harian. Surat kabar merupakan salah satu bentuk media cetak yang tidak dijilid, dalam ukuran normal dan tiap halaman terdiri 9 kolom. Ada yang terbit 8 halaman, 12 halaman, 16 halaman dan ada yang lebih dari jumlah itu. Menurut Karl (dalam Soehoet 2003: 11), surat kabar dapat dilihat dari syaratnya. Adapun syarat tersebut, yakni

1. publisitas, artinya surat kabar diterbitkan untuk publik, untuk masyarakat umum, atau untuk siapa saja,
2. periodisitas, artinya surat kabar tersebut terbit pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya.
3. aktualitas, artinya isinya aktual, belum pernah dimuat sebelumnya,
4. universalitas, artinya isi surat kabar tidak mengenai satu persoalan saja, dan
5. kontinuitas, artinya isi surat kabar berkesinambungan.

Komunikasi dalam surat kabar bersifat *irreversible.* Sekali pesan, termasuk penjulukan, disampaikan kepada khalayak pemirsa, maka amat sulit bagi siapa pun untuk meniadakan sama sekali efeknya. Maka, jika seseorang diberitakan secara negatif, difitnah misalnya, pemberitaan itu sulit untuk mengembalikan citra si korban ke citra semula, meskipun pihak wartawan atau TV memohon maaf atas  kekhilafan mereka.

Surat kabar harian adalah jenis media cetak yang terbit setiap hari, kecuali pada hari-hari tertentu, misalnya libur nasional. Jenis surat kabar ini dibagi lagi menjadi surat kabar harian nasional, surat kabar harian daerah, dan surat kabar harian lokal. Berita yang disampaikan adalah jenis berita *news* atau informasi terkini dan disampaikan dengan sistem *straight news* atau apa adanya.

Media cetak juga merupakan salah satu alat informasi yang cepat dan terbilang akurat, salah satu media cetak yang di unggulkan Jawa Barat ialah koran Tribun Jabar.

Koran Tribun merupakan salah satu koran yang ada di indonesia, tribun tersebar hampir di seluruh kota di indonesia. Salah satunya adalah Tribun jabar adalah sebuah [surat kabar](https://id.wikipedia.org/wiki/Surat_kabar) harian yang terbit di [Jawa Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Barat), [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia). Surat kabar ini termasuk dalam grup [Kompas Gramedia](https://id.wikipedia.org/wiki/Kompas_Gramedia). Kantor pusatnya terletak di kota [Bandung](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bandung). Koran ini pertama kali terbit tahun [2005](https://id.wikipedia.org/wiki/2005). Koran tribun jabar terkenal mengenai berita persibnya yang disebut dengan “Persib Mania”. Semua masyarakat selalu menunggu mengenai berita persib di koran tribun. Diharapkan dengan adanya berita persib ini membuat masyarakat lebih terpenuhi dan meningkatkan kepuasan akan informasi mengenai persib.

Berdasarkan penjajagan yang peneliti lakukan di kantor Tribun Jabar, bahwa fungsi berita “Persib Mania” Dalam Meningkatkan Informasi Bagi Bobotohmasih di rasa kurang, ini dapat dilihat dari :

1. detail yang diberikan oleh berita di persib mania itu masih kurang dan masih banyak pembaca yang merasa bahwa berita yang dibawakan oleh persib mania itu adalah berita yang itu-itu saja.

Contoh : pada terbitan hari senin tanggal 13 juni 2016 yang diberitakan hanya mengenai profil pemain persib dan tanggapan nya saja dan itu adalah hal biasa yang selalu diterbitkan pada koran tribun.

1. Beritanya pun lebih *kompleks* dari sisi bahasa banyak yang tidak dimengerti sehingga terdapat banyak bandingan dengan koran lain yang bahasan mengenai persib lebih rapih dan tertata setiap terbitannya.

Contoh: banyak istilah istilah bola yang tidak di mengerti oleh masyarakat fisip atau bobotoh seperti terbitan hari senin tanggal 13 juni 2016 seperti kata-kata “starting eleven”, “dicukur”, “lineup”, “crossing” dan masih banyak lagi.

Berdasarkan hal diatas diduga disebabkan:

1. Bisa dibilang koran yang mengambil berita mengenai persib hanya terbit dengan sedikit berita, hanya 1 halaman mengani berita persib, sehingga sedikit informasi yang didapat dan sudut pandang yang diambil pun hanya itu-itu saja, dan yang diberitakanpun mengenai hal yang persib dapat saja. Contoh: terbitan hari senin tanggal 13 juni 2016 rubrik mengenai persib mania hanya 1 halaman bulak balik dan itupun mengenai kekalahan pertandingan hari sabtu juga komen sang istri pemain persib terhadap kekalahan persib, tidak dijelaskan apa saja yang membuat persib kalah dan jika ada pertadingan itu pun hanya sisi persib nya yang di tonjolkan tidak dengan
2. Karena faktor bahasa yang *kompleks* menjadikan berita menjadi kurang untuk dipamahi dan dimengerti oleh banyak pembaca sehingga tidak tersampaikan dan terkesan berita yang diterbitkan menjadi kurang rapih padahal berita yang disampaikan sudah sistematik namun tidak dapat dipahami. Contoh: tidak semua pembaca koran tribun jabar adalah penyuka bola, walaupun dia menyukai persib belum tentu pembaca dapat selalu memahami apa yang dimaksud dengan istilah-istilah yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berusaha mengangkat permasalahan ini dalam judul skripsi Fungsi Berita “Persib Mania” Dalam Meningkatkan Informasi Bagi Bobotoh.

**1.2 Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana fungsi berita Persib Mania dalam meningkatkan informasi bagi Viking fisip unpas.
2. Hambatan-hambatan apa yang dihadapi dalam penerbitan Persib Mania dalam meningkatkan infromasi bagi viking unpas.
3. Usaha-usaha apa yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang persib mania dalam meningkatkan infromasi bagi viking unpas.
	1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dilakukan

1. Untuk mengetahui fungsi berita Persib Mania dalam meningkatkan infromasi bagi Viking Fisip Unpas.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang persib mania dalam meningkatkan infromasi bagi viking Fisip Unpas.
3. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan dalam menghadapi persib mania dalam meningkatkan infromasi bagi viking Fisip Unpas.
	1. **Kegunaan Penelitian**
		1. Kegunaan Teoritis
4. Dapat memperluas dan meningkatkan pengetahuan,pengalaman yang berhubungan dengan disiplin ilmu komunikasi khususnya bidang kajian jurnlalistik.
5. Dapat mengaplikasikan secara nyata seluruh teori jurnalisitik yang peneliti dapatkan selama kuliah di Universitas Pasundan Bandung.
	* 1. Kegunaan Praktis
6. Untuk menambah wawasan pengetahuan dalam komunikasi bidang jurnalistik sebagai bahan perbandingan antara teori dan penerapan.
7. Untuk memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi yang berkepentingan khusunya wartawan di TribunNews Bandung agar dapat memperbaiki segala kekurangan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi para pembaca.

**1.5 Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini menggunakan model model komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model komunikasi Agenda setting yang menjelaskan :

**Menitik beratkan media massa terhadap pengetahuan masayarakat adanya hubungan positif antara penilaian yang diberikan khalayak pada persoalan tersebut (Rahmat, 2001:68)**

Intinya apa yang di anggap penting oleh media ,akan dianggap penting pulaoleh masyarakat, dan apa yang dilupakan oleh media maka akan luput dari masyarakat.

Model agenda setting oleh **Rahmat** di bukunya **Metode Penelitian Komunikasi** mengasumsikan adanya hubungan positif anatar penilaian yang diberikan media pada satu persoalan dengan perhatian yang diberikan khalayak pada persoalan itu apa yang dianggap penting oleh media, akan di anggap penting pula oleh masyarakat. Apa yang dilupakan media, akan luput dari perhatian masyarakat.

Pada Variable (**X**) yaitu **berita,** merupakan memberi informasi kepada masyarakat mengenai berbagai hal. Terdapat berbgai macam cara agar dapat mendapatkan berita, dan wartawan adalah yang biasa mencari berita, dan menyajikan berita terebut.

Definisi berita menurut **Sedia Willing Barus** dalam bukunya **Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita** :

**Adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadikesadaran umum. (2011:26)**

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa berita merupakan hal yang penting untuk didapat oleh masyarakat sebagai wadah informasi yang akurat dan terpercaya.Berita pun bukan hanya menunjukan pada pers atau media massa dalam arti sempit dan melainkan juga pada radio, televisi, film, dan internet. Tak ada media tanpa berita, seperti halnya takada berita tanpa media bagaimanapun klarifikasi berita itu sendiri, bisa berita berat (*hard news*) ataupun pun berita ringan (*soft news*).

Adapun unsur dalam berita menurut **Sedia Willing Barus** dalam bukunya **Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita berita adalah:**

1. **Penting:**
2. **Mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan banyak.**
3. **Mempunyai akibat dan dampak yang besar yang luas terhadap kehidupan khalayak pembaca.**
4. **Akurat:**
5. **Sesuatu yang faktual**
6. **Sesuatu yang tidak dibuat-buat**
7. **Baru:**
8. **Aktual, masih hangat di bicarakan**
9. **Kejadian yang baru saja terjadi**
10. **Tidak terlambat**
11. **Bukan berita yang basi**
12. **Lengkap:**
13. **Mengambil dari semua sudut pandang**
14. **Memiliki kesamaan kebutuhan/emosional**
15. **Objektif:**
16. **Tidak memihak siapapun, kemanapun.**
17. **Berisi penilaian dari semua pihak**
18. **Tersusun dengan baik:**
19. **Rapih, sesuai, sistematik**
20. **Mudah dipahami**
21. **Nilai kemanusiaan:**
22. **Memiliki daya tarik manusiawi**
23. **Sesuatu yang mengajarkan kebaikan dan keterbukaan dan juga nilai moral (2011:31-32)**

 Unsur-unsur diatas adalah cakupan wartawan untuk dapat mendapatkan berita. Kegiatan wartawan merupakan salah satu peranan penting dalam mendapatkan berita, reportase pun adalah saah satu kegiatan dalam mencari berita. Mereka bertanya secara langsung kepada sumber berita untuk mendapatkan atau menemukan kebenaran.

Pada varibel terikat (**Y**) yaitu memenuhi **meningkatkan infomasi** kebutuhan informasi. Kebutuhan informasi merupakan pokok dalam komunikasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia definisi meningkatkan adalah **“berarti berusaha untuk menjadi lebih, menaikkan, memperinggi untuk ke arah yang lebih baik”** **(1990)**. Seperti yang telah dijelaskan bahwa meningkatkan merupakan apa yang kita inginkan atau sesuatu yang kita raih. Dalam mendapatkan informasi pun dapat dikatan kebutuhan, karena bisa dilihat sampai saat ini masyarakat semakin lamatergantung pada informasi, karena informasi adalah salah satu kebutuhan manusia untuk bertahan hidup.

Menurut **Wiryanto** dalam bukunya yang berjudul **Pengantar Ilmu Komunikasi** informasi adalah:

**Hasil proses intelektual seseorang. proses intelektual adaah mengola/memproses stimulus yang masuk kedalam diri individu melalui panca indera,kemudian di teruskan ke otak/ pusat saraf untun diolah/diproses dengan pengetahuan, pengalaman, seleradan iman yang dimiliki seseorang. Setelah mengelami pemosresan, stimulus ini bisa diingat di otak bila dikomunikasikan kepada individu khalayak, maka akan berubah menjadi pesan.**

Informasi adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan manusia, semakin cepat informasi disampikan semakin bagus juga nilai informasi itu. Selain cepat juga suatu informasi hrus mengandung tepat, akurat, hangat dan menarik sehingga dapat diminati pembaca untuk menambah informasi lebih dalam.

**Brant**, **Sasono** dan **Gunawan** dalam buku **Jurnalisme Radio Sebuah Panduan Praktis** dimana ciri-ciri sebuah informasi adalah **“dapat menarik pendengar penulisan topik dan cara penyajian, sesuai dengan pilihan pendengar”.**

Berita merupakan informasi yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang, semakin cepat suatu berita maka semakin tinggi juga nilai berita.Sebelum memulai menulis berita yang penting diketahui adalah unsur-unsur apa saja yang ada dalam berita, apalagi seorang wartawan berita media cetak yang meliput soal olahraga maka dia harus menyampaikan berita secara cepat kepada pembacanya. Unsur berita sangat penting karena menjadi panduan wartawan untuk memutuskan suatu kejadian, informasi atau keadaan layak diberitakan atau tidak.

Informasi merupakan salah satu unsur yang sangat berperan penting dalam dunia komunikasi yang disampaikan kepada sesroang harus efektif, oleh karena itu,harus diperhatikan konteks informasinya agar menarik minat perhatian khalayak.

 Indikator-indikator mengenai informasi **Brant, Sasono** dan **Gunawan** dalam buku **Jurnalisme Radio Sebuah Panduan Praktis**  adalah

1. **Menarik minat**
2. **Relevan, berita yang relevan bagi pemirsa, maksudnya pemirsa merasa menadapatkan sesuatu yang berharga dari berita tersebut sehingga, mereka tahu bagaimana menyikapi hal tersebut.**
3. **Penting yaitu, berhubungan dengan kepentingan orang banyak.**
4. **Faktual, yaitu sebuah informasi harus betul-betul fakta bukan khalayan atau rekayasa.**
5. **Penyampaian informasi**
6. **Variasi materi, yaitu keanekaragaman materi dalam berita yang diberikan.**
7. **Gaya bahasa, kekuasaan dalam bertuturan sehingga dimengerti pembaca.**
8. **Ketajaman pembahasan, menambah suatu topik secara detail.**
9. **Kebutuhan informasi**
10. **Cepat, disampaikan secara cepat dan tepat.**
11. **Mendidik yaitu infromasi yang yang disajikan harus menjadi media pendidikan, gampang diterima dan bermanfaat. (2006:37)**

 Dibalik banyaknya persaingan surat kabar yang semakin marak, tribun news dapat bertahan dan digemari warga Viking fisip unpas, dan juga warga Viking serta warga masyarakat bandung

Gambar 1.1

Bagan Kerangka Judul Variabel X dan Variable Y

**Bagaimana Fungsi Berita Persib Mania Dalam Meningkatkan Informasi Bagi Bobotoh Viking Fisip Unpas Bandung**

**Agenda setting**

**Variabel motif**

**Variabel antenseden**

**Variabel**

**Variabel**

**Variable X:**

**Berita**

**Variable Y:**

**Kebutuhan Informasi**

**Sub variable :**

1. **Menarik minat**
2. **Penyampaian informasi**
3. **Kebutuhan informasi**

**Sub variable:**

1. **Penting**
2. **Akurat**
3. **Baru**
4. **lengkap**
5. **objektif**
6. **Tersusun dengan baik**
7. **Nilai kemanusiaan**
8. **Menarik minat**
9. **Relevan**
10. **Penting**
11. **Faktual**
12. **Penyampaian informasi**
13. **Variasi materi**
14. **Gaya bahasa**
15. **Ketajaman pembahasan**
16. **Kebutuhan informasi**
17. **Cepat**
18. **Mendidik.**
19. **Penting: pengaruh yang besar, dampak yang luas bagi kehidupan**
20. **akurat: tidak dibuat-buat, faktual**
21. **baru: Kejadian yang baru saja terjadi, Tidak terlambat Tidak basi.**
22. **Lengkap: mengambil semua sudut pandang, memiliki kesamaan emosional**
23. **objektif: tidak memihak, berisi penilaian semua pihak**
24. **tersusun dengan baik: sistematik, rapih**
25. **Nilai kemanusiaan: Menyangkut hal yang memiliki daya tarik kemanusiaan,nilai moral**

***Brant, Sasono dan Gunawan (*2006:37) *, Sedia Willing Barus (2011:31-32)***

***modifikasi pembimbing dan peneliti.***